

## ABSTRAK

### PENERIMAAN DIRI PENDERITA HIV DAN AIDS STUDI FENOMENOLOGI

Robertus Sandy Purna Putra

Universitas Sanata Dharma

2017

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang Penerimaan Diri Penderita HIV dan AIDS. Subjek dalam penelitian ini adalah wanita umur 29 tahun yang positif menderita HIV dan AIDS, karena tertular dari suaminya. Saat ini subjek sudah memiliki seorang putrid buah cinta dari pernikahan dengan suaminya. Subjek awalnya mengalami keterpurukan dan tidak menerima keadaan dirinya yang dinyatakan menderita HIV dan AIDS. Seiring berjalannya waktu subjek mampu menerima keadaan dirinya sebagai penderita HIV dan AIDS.

Penelitian ini adalah penelitian studi fenomenologi dengan metode kualitatif dan dengan alat pengumpulan data wawancara dan observasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang disusun berdasarkan 7 aspek penerimaan diri, yaitu (1) Pengetahuan Diri (2) Penelitian Diri Pantulan (3) Penerimaan Dasar (4) Perbandingan Antara Real dan Ideal (5) Pengungkapan Diri (6) Penyesuaian Diri (7) Memanfaatkan Potensi Secara Efektif. Analisis data yang dilakukan dengan proses reduksi data dan pengkodean untuk mengukur validitas penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dimana peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dengan subjek

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hidup penderita HIV dan AIDS mampu menerima diri dan ingin melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati. Subjek juga sudah menerima akan keadaan dirinya sekarang sebagai penderita HIV dan AIDS. Keberanian subjek juga bersikap tegar dalam menghadapi penderitaan untuk melanjutkan hidupnya. Harapan untuk menikah dan mewujudkan impian-impian yang sempat tertunda.

## ABSTRACT

### SELF-ACCEPTANCE OF HIV AND AIDS SUFFERER PHENOMENOLOGY STUDY

Robertus Sandy Purna Putra

Sanata Dharma University

2017

This research is aimed at getting description of self-acceptance of an HIV and AIDS sufferer. The subject of this research was a woman aged 29 years old who was diagnosed with AIDS who got HIV from her husband. At the moment, subject already has a daughter as the result of her marriage to her husband. At first, subject was devastated and unable to accept her condition, which was diagnosed with HIV and AIDS. As time went by, subject could accept her condition as an HIV and AIDS sufferer.

This research is a phenomenology study research with qualitative method and its data collection tool is interview and observation. Data collection in this research was interview arranged based on 7 aspects of self-acceptance, which are (1) Self-knowledge (2)

Penelitian ini adalah adalah penelitian studi fenomenologi dengan metode kualitatif dan dengan alat pengumpulan data wawancara dan observasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang disusun berdasarkan 7 aspek penerimaan diri, yaitu (1) Pengetahuan Diri (2) Penelitian Diri Pantulan (3) Penerimaan Dasar (4) Perbandingan Antara Real dan Ideal (5) Pengungkapan Diri (6) Penyesuaian Diri (7) Memanfaatkan Potensi Secara Efektif. Analisis data yang dilakukan dengan proses reduksi data dan pengkodean untuk mengukur validitas penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dimana peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dengan subjek

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hidup penderita HIV dan AIDS mampu menerima diri dan ingin melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati. Subjek juga sudah menerima akan keadaan dirinya sekarang sebagai penderita HIV dan AIDS. Keberanian subjek juga bersikap tegar dalam menghadapi penderitaan untuk melanjutkan hidupnya. Harapan untuk menikah dan mewujudkan impian-impian yang sempat tertunda.